

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan digitalisasi media pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi semakin penting dalam menghadapi era digital. Digitalisasi media mencakup penggunaan teknologi digital seperti media sosial, e-commerce, dan aplikasi seluler untuk mempromosikan, menjual, dan mengelola bisnis. Ini memungkinkan UMKM untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan pemasaran dan branding dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan metode tradisional.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) yang diadakan oleh Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya yang mana diperlukannya suatu gagasan & ide kreatif dalam penerapan digitalisasi media bagi masyarakat desa yang membutuhkan terutama pada sektor UMKM. Disisi lain tujuan diadakannya PKPM ini yaitu untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung.

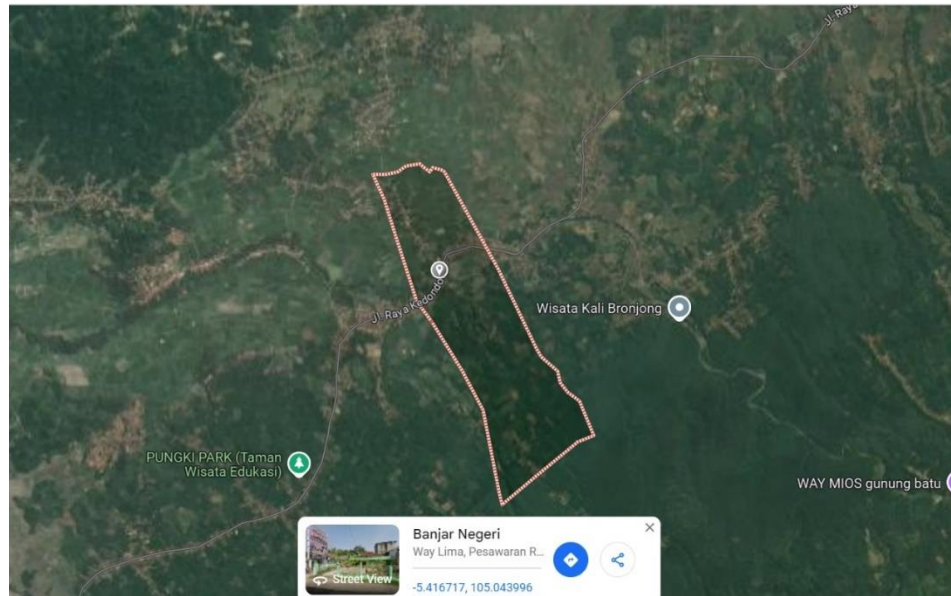
Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini dilakukan di Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membuka peluang besar bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi, khususnya media digital, menjadi salah satu faktor kunci yang dapat mendukung pertumbuhan UMKM, baik dalam hal promosi, pemasaran, maupun pengelolaan operasional bisnis. UMKM Vista Abadi dan Tapis di Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Pesawaran, merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki potensi besar namun belum sepenuhnya

memanfaatkan media digital dalam kegiatan bisnisnya. Melihat potensi yang besar dan tantangan yang dihadapi, pentingnya penerapan digitalisasi media bagi kedua UMKM ini menjadi sangat relevan. Melalui digitalisasi, UMKM dapat meningkatkan visibilitas mereka di pasar yang lebih luas, mempermudah akses konsumen terhadap produk, dan memperkuat citra merek. Oleh karena itu, kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini bertujuan untuk membantu UMKM Vista Abadi dan Tapis di Desa Banjar Negeri dalam memanfaatkan media digital secara optimal, sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di pasar lokal maupun nasional.

Dengan demikian, pemanfaatan digitalisasi media pada UMKM diharapkan dapat menjadi salah satu solusi strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta memperkuat keberlanjutan usaha di era digital yang semakin kompetitif.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa

A. Peta Desa



Gambar 1.1.1 Peta Desa Banjar Negeri

B. Sejarah Desa

Pada zaman dahulu Desa banjar negeri berupa hutan. Suatu ketika datang seorang yang bernama Sukur bergelar minak kuantan yang berasal dari limau- cukuh balak, (MINAK berarti anak keempat dari silsilah dalam keluarga kesebatian pada masa beliau di limau sampai masa kini jga dipakai dalam silsilah keadatan khususnya selimau Sedangkan Kuantan berarti Berani Tidak Menkenal Menyerah. Dalam hal ini bila diartikan Minak Kuantan Berarti Orang Yang Berani Serta Tidak Ada kata Takut. Beliau salah seorang cucu dari ngabihi sipaya jadi, Sekitar tahun 1820 sukur didampingi tiga kerabat datang pertama kali kesalah satu tempat yang sekarang menjadi desa padang manis karena pada waktu itu beliau membuka hutan tersebut yang sangat luas dan hasil bukaan tersebut beliau menetap, yang sekarang menjadi desa banjar negeri. Sangking bijaksananya beliau, masyarakat yang tinggal dibelakang kampung desa banjar negeri beliau memusyawarahkan untuk memindahkan masyarakat yang tinggal pada saat itu menjadi desa padang manis meliputi dari

kampung banjar negeri sampai kahuripan, tanjung ladan yang sekarang menjadi desa sidodadi dan sebagian masuk wilayah way layap sebelah utara dan sebelah selatan meliputi yang sekarang menjadi PTP dan sampai pada pegunungan kawasan, Timur yang sekarang menjadi padang manis, barat menjadi pekondoh gedung dan sebagian desa panggyuban dan adapula sebagian desa batu raja. Pada waktu itu bukanlah desa melainkan kampung kewedanan tataan pada era kepresidenan pada era kepresidenan Bapak soeharto maka mulai dibanahi menjadi desa.

Berdasarkan beberapa keterangan yang dihimpun dari tokoh-tokoh adat dan tokoh masyarakat diantaranya:

1. Hasanudin M. Nur daud Gelar pengayom
2. Hermilayah, S. Pd Gelar Sabda Alam
3. Al Puhan Gelar pengan
4. Heri Yurizal Efendi Gelar Khaja mangku alam
5. Adanan HB Gelar peninjau

Desa Banjar Negeri diambil dari bahasa lampung Banjakh Negekhi, banjakh artinya bakhes/baris sedangkan negekhi adalah kampung/desa. Jadi banjar negeri disimpulkan menjadi kampung/desa yang berbaris (wilayah/desa yang tertata).

Bersama ini kami paparkan kepala desa banjar negeri sebagai berikut:

1. Tahun dipimpin oleh bapak masidin (kepala kampung)
2. Tahun 1940 dipimpin oleh Hi. Sirat
3. Tahun 1946dipimpin oleh M. Nur Daud
4. Tahun 1959 dipimpin oleh Ghopur
5. Tahun 1965 dipimpin oleh mashurik
6. Tahun dipimpin oleh Mastegos
7. Tahun 1967 dipimpin oleh Arbain Zen
8. Tahun dipimpin oleh Ahyar Nuh
9. Tahun 1976 dipimpin oleh Yunan Ali
10. Tahun dipimpin oleh Khairudin
11. Tahun 1979-1996 dipimpin oleh Abu Bakar Saleh

12. Tahun 1997-2006 dipimpin oleh Sendi Hermi
13. Tahun 2007-2013 dipimpin oleh Heri Yurizal Efendi
14. Tahun 2013 dipimpin oleh Nazarudin
15. Tahun 2013-2019 dipimpin oleh Heri Yurizal Efendi
16. Tahun 2020-2027 dipimpin oleh Zel Gusrial Rais, S.Pd

Desa banjar negeri terletak didataran rendah yang dihuni oleh beberapa suku diantaranya suku lampung, suku sunda, suku jawa tengah, suku jaseng. Dan sebagian kecil suku-suku lainnya, desa banjar negeri terdiri dari 7 Dusun diantaranya:

1. Dusun Induk
2. Dusun Duakha
3. Dusun Sukabumi
4. Dusun Way Laga
5. Dusun Sugih Waras 1
6. Dusun Sugih Waras 2
7. Dusun Jembangan

C. Profile Desa Banjar Negeri

Desa Banjar Negeri terdiri dari 7 Dusun diantaranya:

1. Dusun Induk
2. Dusun Duakha
3. Dusun Sukabumi
4. Dusun Way Laga
5. Dusun Sugih Waras 1
6. Dusun Sugih Waras 2
7. Dusun Jembangan

D. Kondisi Umum Desa

1. Geografis

a) Letak dan Luas Wilayah

Desa Banjar Negeri merupakan salah satu dari 16 Desa di wilayah Kecamatan Way Lima yang terletak 4 Km kearah Timur dari Kota Kecamatan. Desa Banjar Negeri mempunyai luas wilayah seluas 2275 Hektar.

2. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

Desa Banjar Negeri mempunyai jumlah penduduk 2698 Jiwa, yang tersebar dalam 11 Wilayah RT dengan perincian sebagaimana tabel:

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk

RT	RT	RT	RT	RT	RT	RT	RT	RT	RT	RT
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
301	320	377	148	254	231	98	129	286	253	301

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Banjar Negeri adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SMP	SLTA	SARJANA
233	744	187	140	15

4. Mata Pencaharian

Karena Desa Banjar Negeri merupakan Desa pertanian, maka sebagian besar pencaharian sebagai petani dan buruh selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 1.3 Mata Pencaharian

Petani	Pedagang	PNS	TNI	Buruh Tani	Polri
79	25	25	1	652	4

5. Sarana Dan Prasarana Desa

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Banjar Negeri secara garis besar adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Prasarana Desa

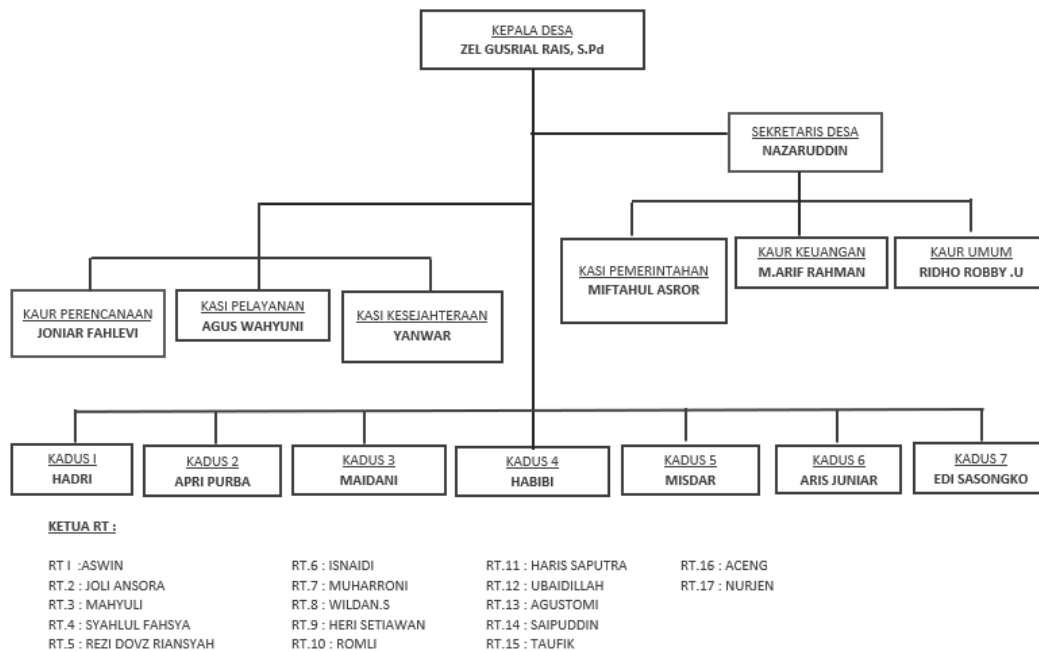
Balai Desa	Jalan Kab	Jalan Kec.	Jalan Desa	Masjid dan Mushola
1	5 Km	4 Km	17 Km	10

1.1.2 SOTK Desa

Desa Banjar Negeri menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal, selengkapnya sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI

PEMERINTAHAN DESA BANJAR NEGERI



Gambar 1.1.2 Pemerintahan Desa Banjar Negeri

1.1.3 Profil UMKM

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Berikut sampel Data UMKM Vista Abadi dan Tapis Desa Banjar Negeri.



Nama UMKM : Vista Abadi

Tahun Berdiri : 2015

Pemilik Usaha : Vista D Iskandar

Jumlah Karyawan : 2 Orang

Alamat : Vista Abadi Desa Banjar Negeri Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran – Lampung



Nama UMKM : Maduwaro Seandanan

Tahun Berdiri : 1998

Pemilik Usaha : Rohima Penganton

Jumlah Karyawan : 2 Orang

Alamat : Jln.raya kedondong Banjar negeri Kec. way lima kab.pesawaran RT.005 RW.003

1.2 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana tingkat pemahaman dan penerapan digitalisasi media pada UMKM Vista Abadi dan Tapis di Desa Banjar Negeri?
- b) Apa saja kendala yang dihadapi oleh UMKM Vista Abadi dan Tapis dalam memanfaatkan media digital untuk promosi dan pemasaran produk?
- c) Bagaimana strategi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan UMKM Vista Abadi dan Tapis untuk memanfaatkan digitalisasi media secara efektif guna meningkatkan branding dan jangkauan pasar?

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a) Pembuatan Company profile dan branding pada suatu usaha yang mana usaha yang ditujukan kepada “Vista Abadi dan Tapis” akan berpengaruh dalam pemasaran & pengenalan produk kepada pasar digital atau e-commerce.
- b) Dengan adanya e-commerce, produk yang dijual bisa merambah keluar daerah yang mana kita tau penyebaran informasi sangatlah pesat. Oleh karena itu kita memanfaatkan e-commerce sebagai media marketing, tentunya semakin bagus & menarik suatu produk akan semakin banyak juga nilai beli dari konsumen.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

- a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
 - IIB Darmajaya dapat menjadikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
 - Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Banjar Negeri yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.

- Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Banjar Negeri. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Banjar Negeri.
- Inovasi yang dilakukan pada Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

1.4 Mitra yang Terlibat

Pada kegiatan PKPM tersebut melibatkan yaitu :

- Pelaku UMKM Vista Abadi dan Pengrajinan Tapis
- Aparat Desa Banjar Negeri
- Masyarakat Desa Banjar Negeri
- Pemuda Karang Taruna Banjar Negeri